

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada An. N di TPMB Dwi Yuliani, Seputih Banyak Lampung Tengah tanggal 15 Maret 2025 - 09 April 2025 dengan 5x kunjungan :

1. Pengkajian sudah dilakukan dengan pengumpulan data subjektif ibu datang membawa anaknya dengan keluhan anaknya belum bisa mandiri, belum bisa menggosok gigi sendiri dan mengancingkan baju sendiri
2. Hasil Pengkajian data objektif keadaan umum anak baik, kesadaran composmentis, BB : 17 kg TB : 110 cm, LK : 52 cm, Lila : 19 cm, IMT: 14 kg/m, TTD normal, TDL normal, KMPE normal, dan KPSP : Ya = 8 dan Tidak = 2 (Meragukan) pada aspek sosialisasi dan kemandirian
3. Analisa data telah ditegakkan dengan perolehan diagnosa An. N Usia 54 bulan dengan perkembangan sosialisasi kemandirian meragukan. Diagnosa potensial kemungkinan penyimpangan sosialisasi kemandirian. Masalah potensial Tumbuh kembang kurang optimal
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan yaitu asuhan kepada An. N sebanyak 5 kali kunjungan di rumah pasien, asuhan dilakukan dengan pemantauan tumbuh kembang anak sehingga terjadi peningkatan perkembangan meragukan menjadi normal yaitu anak sudah bisa menggosok gigi sendiri dan mengancingkan baju sendiri. Maka dari itu setiap anak perlu dilakukan pemantauan tumbuh kembang di posyandu setiap bulan sehingga apabila ditemukan adanya kelainan dapat dilakukan intervensi sedini mungkin. Rujukan tidak dilakukan karna perkembangan anak sudah normal sesuai usia

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ini penulis menyarankan kepada perpustakaan Prodi Kebidanan Metro untuk dapat menambah buku sebagai bahan bacaan dan referensi mengenai asuhan kebidanan pada balita dengan sosialisasi dan kemandirian meragukan.

2. Bagi TPMB Dwi Yuliani

Diharapkan pada setiap TPMB lebih mengintensifkan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak dengan pemantauan SDIDTK intervensi sedini mungkin serta rutin datang ke posyandu setiap bulan sehingga tidak terjadi rujukan